

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Film 5 cm ini mengisahkan mengenai tokoh Arial, Genta, Zafran, Raini, dan Ian yang sudah menjalin persahabatan cukup lama. Sifatnya Zafran, seorang penyair yang selalu bimbang, narsis, idealis, suka dengan Dinda. Riani merupakan perempuan cerdas menyukai kuah mie instan Ian, Genta memiliki kepribadian yang sipemimpin. Ian si penyuka *mie* salah satunya mie instan, dia yang belum wisuda diantara teman - temannya, Manchester United F.C. salah satu club sepak bola yang disukainya, Arial memiliki tubuh olahragawan namun sedikit canggung saat dikenalkan para perempuan. Dinda, adik Arial, disukai Zafran (Dirgantoro, 2019: 6).



Gambar 1. 1 Pemeran utama dalam film 5cm

Sumber: (Film 5cm)

Film 5 cm ini adaptasi dari novel karya Donny Dharmantoro dengan judul yang sama yaitu 5 cm, kemudian dirilis pertama kali 12 Desember 2021 dan film ini bergenre drama petualangan yang tayang perdana pada 2012, mengisahkan persahabatan lima orang yang mencoba menguji nilai persahabatan mereka dengan mendaki gunung. Suatu hari, mereka sedang bosan dengan apa yang dilakukan selama 10 tahun bersama – sama lamanya. Maka suatu hari mereka ingin menyelesaikan semua rasa bosan dengan cara perpisahan yang telah ditentukan selama 3 bulan lamanya, dan akan berkumpul kembali dengan sebuah impian penuh tantangan yaitu mendaki gunung Sumeru, Lumajang, Jawa Timur demi bisa membawa serta mengibarkan bendera sang saka merah putih diatas gunung tanggal 17 Agustus (Rahmawati & Lestari, 2020: 269).

Film 5 cm mengawali perjalanan cerita dengan cukup mulus, Proses dalam mengenalkan watak yang terdapat di awal film ditayangkan dengan adegan menghibur yang dapat dilihat dari dialog candaan persahabatan yang kompak dan hangat. Adegan alami serta mampu menciptakan *chemistry* yang cukup kuat dari para pemain film ini yang membuat 5 cm tidak membosankan.

Film adalah salah satu bagian yang dikenal dengan unsur yang bersifat spiritual, yaitu karya seni fotografi, karya seni rupa, karya seni arsitektur, karya seni tari, karya seni puisi sastra, karya seni teater, dan karya seni musik (Purwanti & Suana, 2020 :54-62).

Secara umum, film adalah sarana hiburan untuk penontonnya. Film juga hasil dari karya yang diciptakan manusia yang bersangkutan dengan aspek dan nilai kehidupan. Menurut Denis McQuail film berfungsi sebagai alat baru untuk

menyediakan hiburan salah satunya drama komedi dan lainnya kepada orang banyak (Prasetya, 2019: 27).

Film sudah dikenal masyarakat sejak dahulu yang merupakan bagian dari media massa yaitu *audio visual*. Masyarakat sendiri menonton bertujuan untuk memperoleh hiburan setelah melakukan aktivitas seharian dan mendapatkan beberapa pesan dari film yang ditonton. Film juga mengandung fungsi mendidik, mempengaruhi dan mendidik (Prasetya, 2019 :27).

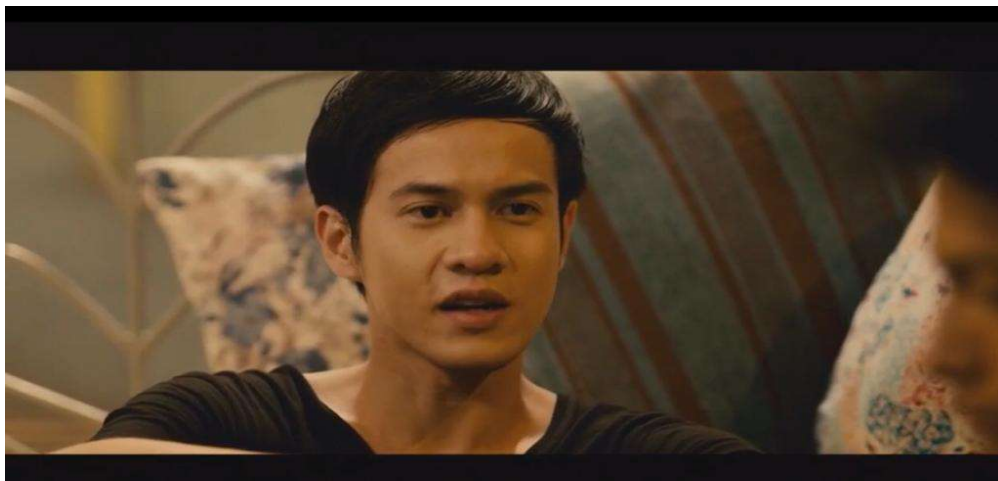
Nilai diartikan salah satu pencapaian yang mampu membuat seseorang sangat berharga dalam hidupnya, dengan kata lain memberi arti kehidupan, serta tujuan hidup. Nilai moral dalam film bertujuan untuk memberikan saran yang dapat diperoleh melalui jalan cerita dari film tersebut. Pesan moral bisa berupa mengenai tingkah laku, cara bergaul dan juga masalah kehidupan (Selviani Meida Putri, Ika Mustika, 2020: 337).

Dalam KBBI Moral diartikan sebagai: ajaran bagaimana baik buruk seseorang ditempat umum seperti perbuatan, kewajiban, sikap, dan psikologis seseorang yang mampu menjadikan orang untuk bersikap pemberani, bersemangat, bergairah, berdisiplin dalam melakukan kegiatannya (Lukmantoro et al., 2019: 128).

Moral adalah salah satu yang ada didalam diri manusia dipertunjukkan untuk orang banyak. Lewat film seseorang dapat mengambil makna yang di dapatkan lewat jalan cerita yang disajikan dalam film (Selviani Meida Putri, Ika Mustika, 2020: 337).

Pancasila merupakan pedoman bagi Negara Republik Indonesia yang sudah dituliskan dalam UUD 1945, memiliki lima sila tentunya memiliki makna serta tujuan hidup masyarakat yang tidak gampang goyah (Sulianti et al., 2020: 54).

Moral yang terdapat dalam Pancasila tidak selalu ditujukan dengan kaum muda, film ini disusun secara ringan, tetapi 5 cm berdurasi 125 menit ini, peneliti akan menganalisis nilai moral pancasila yang tersirat dalam jiwa para tokohnya yang semuanya adalah anak muda, disusun secara ringan dan tentunya menghibur penonton sehingga penonton menikmati setiap *scene - scene* film ini dengan santai. Nilai moral didalam Pancasila pada dasarnya merupakan kesatuan moral bangsa.



Gambar 1. 2 Junot berperan sebagai Zafran



Gambar 1. 3 Fedi Nuril berperan sebagai Genta



Gambar 1. 4 Denny Sumargo berperan sebagai Arial



Gambar 1. 5 Igor Saykoji berperan sebagai Ian



Gambar 1. 6 Raline Shah berperan sebagai Riani



Gambar 1. 7 Pevita Pearce sebagai Dinda

Nilai yang terkandung pada pertama (manusia dengan Tuhan). Sila kedua (manusia sesama manusia). Sila ketiga (manusia dengan dirinya sendiri). Sila keempat (manusia sesama manusia). Sila kelima (manusia sesama manusia).

Salah satu metode yang dipakai dalam dunia ilmu komunikasi ialah analisis isi, untuk mengetahui isi dari suatu media dapat berupa film, majalah dan juga televisi, melalui analisis isi dapat mengetahui pokok-pokok penting dari isi suatu media (Eryanto, 2013: 11).

Analisis isi kualitatif lebih fokus terhadap riset isi komunikasi yang tersirat, oleh karena nya tidak bisa dipakai dalam memperoleh isi komunikasi

yang tersirat. Kebanyakan isi media didasari oleh konteks (bagaimana kondisi sosial yang terdapat dalam dokumen yang sedang diteliti), dan proses (bagaimana media atau isi pesannya disusun dengan sebenarnya, bertahap melalui pemahaman pesan yang didapat dari dokumen-dokumen yang diteliti (Sartika, 2014: 66).

Oleh sebab itu peneliti sangat tertarik untuk menganalisis setiap potongan *scene* mana aja yang menunjukkan nilai moral Pancasila yang terkandung didalam film 5 cm ini. Film 5 cm adalah subjek yang dijadikan guna menemukan pesan moral tersirat di dalam film tersebut mulai dari awal hingga akhir cerita dalam film.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada *scene - scene* yang menunjukkan analisis isi yang berkaitan dengan nilai moral Pancasila dalam film 5 cm.

1.3 Rumusan Masalah

Berlandaskan penjelasan dari fokus penelitian ini, oleh karenanya rumusan masalah yang diperoleh yaitu Bagaimana analisis isi tentang kandungan nilai moral pancasila dalam film 5 cm?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui analisis isi tentang kandungan nilai moral Pancasila dalam film 5 cm.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Mampu menjadi wadah yang berguna sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu dan pengetahuan dalam dunia perfilman serta mampu memecahkan setiap masalah yang ada di *scene* film yang diteliti selama perkuliahan.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan kesadaran dalam diri masyarakat agar lebih memahami moral Pancasila.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mampu menjadi panduan guna mendapatkan informasi didalam penelitian selanjutnya.

2. Bagi Universitas

Mampu menjadi referensi terhadap kepustakaan di Universitas khususnya membahas media tentang film.